ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

MENETAPKAN MODEL *EMOTIONAL ACTIVITIES LEARNING* (PEMBELAJARAN YANG MENGEMBANGKAN MINAT DAN PERHATIAN GURU) PADA GURU PENGAJAR KELAS V SEMESTER GASAL DI SD NEGERI 5 BABADAN KECAMATAN NGAJUM, KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

RUPIANA
SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang

ABSTRAK

Dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi Guru yang mencapai ketuntasan 70%. Pada siklus I menunjukkan Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (13.33%) dan sedang sebanyak 4 (27%) serta sebanyak 9 (60%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 0 (0%), sedangkan sebanyak 2 (20%) dan perhatian kurang 8 (80%). Dari hasil presatasi belajar data diatas dapat disimpulkan pada Siklus I ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 68 dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini masih berada di bawah SKBM sebesar 70. Untuk itu ***perlu*** diadakan kegiatan pada ***Siklus yang ke II***. Pada Siklus II diperoleh data dari hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 (87%) dan sedang sebanyak 1 (7%) serta sebanyak 1 (7%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (80%), perhatian orang tua sebanyak 2 (13%) dan perhatian kurang 1 (7%). Dari hasil presatasi belajar data diatas dapat disimpulkan pada Siklus II ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 81.3 (81%) dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini berada di atas SKBM sebesar 70. Untuk itu tidak perlu diadakan kegiatan pada Siklus berikutnya, Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* ***dinyatakan Tuntas***.

Kata Kunci : *Emotional Activities Learning,* belajar, ilmu pengetahuan alam

PENDAHULUAN

Saat ini pada umumnya setiap orang menyadari arti pentingnya pendidikan, baik untuk perkembangan pribadi maupun untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan kesehatan. Pendidikan adalah salah satu factor penunjang bagi kemajuan seluruh bangsa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, yaitu menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka guru mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasilnya tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyusunan dan pelaksanaan program yang baik. Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan guru.

Rumusan Masalah

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkat jika guru menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) pada waktu menyampaikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tindakan Sekolah ini adalah untuk meningkatkan Pengajaran Guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Guru Kelas V Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan metode pemberian tugas. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang hasil Pengajaran Guru yang mengalami perubahan

yang signifikan dalam Menetapkan Model *Emotional Activities Learning*

Manfaat Penelitian

Bagi Guru : Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri Guru dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.

Bagi Anak (Guru) : Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri guru mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan guru.

Pengertian Prestasi

Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Imansyah Alipandi bahwa : "belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelektual khususnya, maupun perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme pada umumnya" (1984:47).

Menurut Winarso Surachmad bahwa: "Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18).

Menurut Hirgatt bahwa : "Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam jalan laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor termasuk latihan" (1987:39).

Pengertian *Emotional Activities Learning*

Pengertian *Emotional Activities Learning* menurut Drs. Dariyanto dalam bukunya "Tujuan, Metode dan Sampel dalam PBM", yaitu menyatakan kembali apa yang telah dikerjakan di hadapan guru atau murid menjawab guru terhadap bahan yang ditugaskannya. Hal ini baik secara perorangan maupun kelompok. Sedangkan pemberian tugas tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu: 1) Tugas-tugas yang harus dikerjakan saat proses belajar mengajar berlangsung. 2) Tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di Guru Kelas V Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru Kelas V SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang yang merupakan guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Kolaborator guru Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

Penelitian Tindakan Sekolah ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil Observasi. Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dengan menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka guru mempersiapkan dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan Guru. Guru harus mengusahakan agar Guru memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Guru berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya dgunakan Guru untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun Guru lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan Tindakan Sekolah ini diikuti oleh 15 Guru, seluruhnya Guru Kelas V

Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil pengamatan terhadap metod pembeian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 35'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Pembelajaran Pada Materi Pelajaran Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan. Pada pertemuan I Guru belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar Guru pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Guru memeriksa tugas Guru dilanjutkan tany jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan Guru dalam penguasaan materi guru mengadakan post test.

Hasil Pengamatan. Hasil pengamatan guru terhadap semua kerjaan pembelajaran Guru Kelas V Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi: 1) Identifikasi perencanaan pembelajaran. 2) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. 3) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Pengamatan Guru Yang Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus Ke I : Dari hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (13.33%) dan sedang sebanyak 4 (27%) serta sebanyak 9 (60%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 0 (0%), sedangkan sebanyak 2 (20%) dan perhatian kurang 8 (80%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) belum dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian Guru pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jadi ketepatan pembelajaran dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dinyatakan belum tuntas dan perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II

Dari Siklus I yang didasarkan pada Hasil Pengamatan Guru melalui kegiatan belajar mengajar dengan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dapat diketahui hasil Pengajaran Guru seperti yang tertuang pada tabel dibawah ini

Hasil Pengajaran Guru Pada Siklus Ke I: 2 orang guru memperoleh nilai 60; 3 orang guru memperoleh nilai 65; 1 orang guru memperoleh nilai 66; 2 orang guru memperoleh nilai 68; 1 orang guru memperoleh nilai 69; 3 orang guru memperoleh nilai 70; 1 orang guru memperoleh nilai 74; dan 2 orang guru memperoleh nilai 75. Nilai rata-rata 68. Prosentase 68%.

Maka dari data diatas dapat disimpulkan pada Siklus I ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 68 dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini masih berada di bawah SKBM sebesar 70. Untuk itu ***perlu*** diadakan kegiatan pada ***Siklus yang ke II***

Siklus II

Refleksi Siklus I. Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar Guru cukup optimal. Guru merasa mudah memahami materi pembelajarn, Guru sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

Hasil Pengamatan. Hasil pengamatan guru terhadap semua kerjaan pembelajaran Guru Kelas V Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi: 1) Identifikasi perencanaan pem-

belajaran. 2) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. 3) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Pengamatan Guru Yang Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus Ke II : hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 (87%) dan sedang sebanyak 1 (7%) serta sebanyak 1 (7%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (80%), perhatian orang tua sebanyak 2 (13%) dan perhatian kurang 1 (7%).

Berikut ini data pustaka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Pembelajaran Pada Materi Pelajaran Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan Guru Kelas V Semester Gasal di SD Negeri 5 Babadan Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dari Siklus II yang didasarkan pada Hasil Pengamatan Guru melalui kegiatan belajar mengajar dengan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dapat diketahui hasil Pengajaran Guru seperti yang tertuang pada tabel dibawah ini

Hasil Pengajaran Guru Pada Siklus Ke II: 2 orang guru memperoleh nilai 60; 1 orang guru memperoleh nilai 65; 8 orang guru memperoleh nilai 80; 1 orang guru memperoleh nilai 95; dan 3 orang guru memperoleh nilai 100. Nilai rata-rata 81,3. Prosentase 81%.

Maka dari data diatas dapat disimpulkan pada Siklus II ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 81.3 (81%) dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini masih berada di atas SKBM sebesar 70. Untuk itu tidak perlu diadakan kegiatan pada Siklus berikutnya, Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) ***dinyatakan Tuntas***

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi Guru yang mencapai ketuntasan 70%. Pada siklus I menunjukkan Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (13.33 %) dan sedang sebanyak 4 (27 %) serta sebanyak 9 (60 %) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 0 (0 %), sedangkan sebanyak 2 (20 %) dan perhatian kurang 8 (80 %). Dari hasil presatasi belajar data diatas dapat disimpulkan pada Siklus I ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 68 dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini masih berada di bawah SKBM sebesar 70. Untuk itu ***perlu*** diadakan kegiatan pada ***Siklus yang ke II***

Pada Siklus II diperoleh data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas Guru yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 (87%) dan sedang sebanyak 1 (7%) serta sebanyak 1 (7%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian Guru dalam kegiatan belajar, Guru yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (80%), perhatian orang tua sebanyak 2 (13%) dan perhatian kurang 1 (7%). Dari hasil presatasi belajar data diatas dapat disimpulkan pada Siklus II ini Pengajaran Guru secara rata rata mencapai 81.3 (81%) dari sejumlah Guru sebanyak 15 Guru. Hal ini masih berada di atas SKBM sebesar 70. Untuk itu tidak perlu diadakan kegiatan pada Siklus berikutnya, Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) ***dinyatakan Tuntas***

Dari Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada Materi Pelajaran Penggunaan Ilmu Pengetahuan Alam yang baik dan benar. Dalam materi ini memiliki sumber bahan (materi) yang luas dan banyak, oleh karena bahan yang luas dan banyak, itu sangat memerlukan latihan-latihan yang cukup teratur. Untuk dapatnya latihan yang cukup dan teratur, maka memerlukan waktu tidak sedikit atau

memerlukan banyak waktu. Padahal untuk latihan-latihan di sekolah atau di dalam kelas, waktunya kurang memungkinkan untuk mendalami, mengingat bahan yang luas dan banyak harus selesai dengan waktu tertentu. Maka dengan adanya pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi Guru.

Bagi guru pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar Guru. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya.

Bagi Guru akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga Guru akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi Guru yang cekatan, terampil dan berkembang pengetahuannya, akhirnya bahan yang luas dan banyak itupun akan dapat dipakai oleh Guru.

Adapun hal yang lebih penting lagi dalam pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) adalah dalam segi pendidikan pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) tidaklah sekedar agar bahan yang banyak itu segera terselesaikan tepat waktunya dan bukan pula agar Guru banyak latihan-latihan saja, tetapi lebih dari itu. Tujuan yang penting adalah untuk mendidik Guru agar dengan pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) itu, betul-betul timbul aktivitas untuk belajar dengan sebaik-baiknya, tidak merasa terpaksa, tidak merasa keberatan, tidak merasa bosan bahkan Guru akan merasa senang dengan pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru), tersebut. Dalam hal ini guru Ilmu Pengetahuan Alam memberikan pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kliping, merangkum yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam.

Jadi hubungan antara pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dengan Pengajaran Guru Ilmu Pengetahuan Alam, bahwa dengan adanya pemberian pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) yang teratur dan tetap maka Guru timbul aktivitas belajar didalam Ilmu Pengetahuan Alam dan berkembanglah pengetahuan yang diterimanya. Dengan demikian maka ketepatan atau keefektifan metode pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) akhirnya dapat meningkatkan Pengajaran Guru yang dicapai oleh Guru. Hal inilah yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa dengan adanya efektivitas belajar tersebut Guru akan memperoleh prestasi atau nilai yang baik. Jadi dengan demikian metode pemberian pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) itu lebih tepat diterapkan pada semua mata pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian Tindakan Sekolah ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) pada materi

pembelajaran pada Materi Pelajaran Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pengajaran Guru ***dapat meningkat", dapat di terima.***

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian Tindakan Sekolah ini maka metode yang dipergunakan adalah *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka akan mengakibatkan Pengajaran Guru semakin meningkat.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi Guru yang mencapai ketuntasan 70%. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada Materi Pelajaran Penggunaan Ilmu Pengetahuan Alam yang baik dan benar. Dalam materi ini memiliki sumber bahan (materi) yang luas dan banyak, oleh karena bahan yang luas dan banyak, itu sangat memerlukan latihan-latihan yang cukup teratur. Untuk dapatnya latihan yang cukup dan teratur, maka memerlukan waktu tidak sedikit atau memerlukan banyak waktu. Padahal untuk latihan-latihan di sekolah atau di dalam kelas, waktunya kurang memungkinkan untuk mendalami, mengingat bahan yang luas dan banyak harus selesai dengan waktu tertentu. Dengan demikian maka ketepatan atau keefektifan metode pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) akhirnya dapat meningkatkan Pengajaran Guru yang dicapai oleh Guru. Hal inilah yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa dengan adanya efektivitas belajar tersebut Guru akan memperoleh prestasi atau nilai yang baik. Jadi dengan demikian metode pemberian pembelajaran melalui Menetapkan Model *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru) itu lebih tepat diterapkan pada semua mata pelajaran.

Saran

1. Bagi guru agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran dengan mengenalkan dan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru)
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena dirasa oleh para Guru pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Bagi Guru untuk mempertimbangkan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian Tindakan Sekolah ini.
4. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Emotional Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan minat dan perhatian Guru)

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.

Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta

Degeng. 1989. Ilmu Pengajaran Talsonomi. Jakarta. P2L PTK Depdikbud Dirjen offset

Rastijan 2. 1984. Psikologi Prndidikan, Surabaya : PT Bima Ilmu

Mahmud, Dimyati. 1989. Psikologi pendidikan. Jakarta : P2LPK Depdikbud Dirjen Dikti

Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim Muhammad. 1984. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Karya

Slameto. 1987. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Bina Aksara

Surachmad Winarno. 1986. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito

Undang-undang Republik Indonesia No 20. Tentang Sisdiknas. Bandung : Citra Umbara

Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.